

# Hubungan Antara Adversity Quotient dengan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa

 Oleh: Nursistia Afrila ( 05810120 )

Psychology

Dibuat: 2010-05-07 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** Kata Kunci : Adversity Quotient, Intensi Berwirausaha

## ABSTRAKSI

Melihat fenomena pengangguran terdidik yang ada di Indonesia, khususnya lulusan perguruan tinggi dan pentingnya kewirausahaan guna mengentaskan pengangguran, maka menumbuhkan intensi berwirausaha pada mahasiswa dipandang penting. Saat ini bagi mahasiswa Indonesia menjadi sarjana bukan lagi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, mahasiswa sebaiknya menyadari alternatif lain sebagai pilihan karirnya setelah lulus, dan salah satunya adalah berwirausaha. Hanya saja dalam berwirausaha seseorang tidak bisa lepas dari hambatan. Besarnya hambatan dalam berwirausaha dengan resiko gagal akan berdampak pada intensi seseorang untuk berwirausaha. Tanpa adanya adversity quotient yang tinggi maka dikhawatirkan seseorang akan mengalami frustrasi dan kegamangan dalam menjalani proses menjadi seorang wirausahawan nantinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara adversity quotient dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa

Rancangan penelitian ini adalah penelitian non-eksperimen, sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang semester 5 dan semester 7 dan sampelnya berjumlah 100 orang . Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan, dengan rentang usia 19 – 24 tahun. Instrumen penelitian yang digunakan adalah skala, yaitu skala Adversity Quotient dan skala intensi berwirausaha. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang dibantu dengan program komputer SPSS for windows.

Berdasarkan hasil analisa data dengan menggunakan korelasi product moment yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif dan sangat signifikan ( $r = 0,561$ ;  $p = 0,000$ ) antara Adversity quotient dengan intensi berwirausaha pada mahasiswa. Hal ini berarti semakin tinggi Adversity Quotient yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula intensi berwirausaha mahasiswa tersebut begitu juga sebaliknya semakin rendah adversity quotient yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin rendah pula intensi berwirausaha pada mahasiswa. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa hipotesis dari penelitian dapat diterima. Adapun sumbangan efektif dari Adversity quotion terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa sebesar 31,5 %, dan sisanya 68,5 % ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## ABSTRACT

Viewing the phenomenon of educated unemployment in Indonesia, especially college graduates and the importance of entrepreneurship to eliminating unemployment, the growth in student entrepreneurship intentions is considered important. We have for Indonesian students to graduate is no longer guaranteed to get a job. Therefore, students should recognize another alternative

career choice after graduation, and one of them is entrepreneurship. It's just a person in entrepreneurship can not be separated from the barrier. The amount of resistance in entrepreneurship with risk of failure will impact on one's intention to entrepreneurship. Without a high Adversity Quotient is feared someone would of frustration and uncertainty in the process of undergoing an entrepreneur later on. The purpose of this research is to determine the relationship between Adversity Quotient with the students entrepreneurship intentions

The research was non experiment research, whereas this kind of research is quantitative. The sample in this study were students of the Faculty of Agriculture University of Muhammadiyah Malang semesters 5 and 7, and the samples consisted of 100 people. Sampling technique used was purposive sampling, with sample criteria are students who have taken courses in entrepreneurship, with a range of age 19 - 24 years. Research instruments used was scale, that was Adversity Quotient scale and entrepreneurship intention scale. Data analysis method used was product moment correlation assisted by SPSS for windows computer program.

Based on the results of data analysis using product moment correlation has been done can be concluded that there was a positive relationship and very significant ( $r = 0.561$ ;  $p = 0,000$ ) between Adversity quotient with the student entrepreneurship intentions. It means that the higher Adversity Quotient is owned by the students, entrepreneurship intention of these students would be high too, so that the opposite, more lower the Adversity Quotient is owned by students, the entrepreneurship intention would be lower. So that could be concluded that the hypothesis was acceptable. Adversity Quotient effective contribution to the students entrepreneurship intentions of 31, 5%, while rest of them 68, 5 % considered by other variables not examined.